

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. penelitian kualitatif berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti dalam konteks alamnya. Moleong (2019), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif didukung kuantifikasi deskriptif sederhana. Pendekatan ini dipilih karena tidak hanya menggambarkan hasil keluaran ChatGPT, tetapi juga menganalisis ketercakupan istilah hasil penelusuran ChatGPT dalam Bahasa Indeks Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Daftar Tajuk Subjek Islam Kementerian Agama Republik Indonesia serta mengidentifikasi kosakata baru yang berpotensi menjadi pengembangan tajuk subjek Penilaian dalam penelitian ini tidak berfokus pada angka statistik semata, melainkan pada kesesuaian terminologi, konsistensi struktur pembentukan tajuk subjek, serta ketepatan konsep dalam bidang pengetahuan Islam, khususnya pada klasifikasi fiqih (2X4).

Penelitian ini membandingkan keluaran ChatGPT dengan Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) sebagai standar baku dalam pengorganisasian informasi. Evaluasi dilakukan terhadap aspek

ketepatan istilah, konsistensi struktur pembentukan tajuk, serta kesesuaian konsep dengan prinsip pengindeksan subjek di perpustakaan. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis), yaitu metode yang digunakan untuk mengevaluasi isi pesan dalam teks atau dokumen secara sistematis. Menurut Krippendorff (2018), analisis isi merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk menggali inferensi yang akurat dari data teks dalam konteks penggunaannya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang valid dan relevan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan observasi non-partisipan untuk memperoleh serta mengevaluasi tajuk subjek/kata kunci yang dihasilkan ChatGPT dalam bidang pengetahuan islam.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digital dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Menetapkan daftar istilah dalam bidang pengetahuan Islam sebagai query, khususnya pada klasifikasi fiqih (2X4).
- b) Menjalankan seluruh query pada model yang sama dan dalam rentang waktu penelitian yang telah ditetapkan untuk menjaga konsistensi data.
- c) Setiap query dijalankan sebanyak 2–3 kali untuk melihat konsistensi hasil atau variasi istilah yang dihasilkan oleh ChatGPT.
- d) Menyalin hasil utama berupa jawaban serta istilah atau tajuk subjek yang muncul dari setiap hasil penelusuran ChatGPT.
- e) Menyimpan seluruh hasil penelusuran dalam bentuk tangkapan layar (screenshot) dan dokumen teks sebagai bahan analisis.

- f) Mengidentifikasi dan membandingkan istilah atau tajuk subjek yang dihasilkan oleh ChatGPT dengan Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional Republik Indonesia serta standar tajuk subjek islam.

2. Analisis Hasil Penelusuran ChatGPT

Analisis hasil penelusuran ChatGPT dilakukan untuk menilai keakuratan dan kesesuaian tajuk subjek dalam bidang pengetahuan Islam, khususnya fiqh, yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis) dengan mengidentifikasi istilah atau tajuk subjek utama yang muncul pada setiap hasil penelusuran ChatGPT berdasarkan query yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

- a) Ketepatan istilah, yaitu kesesuaian istilah dengan konsep fiqh yang dimaksud.
- b) Konsistensi struktur tajuk, yaitu kesesuaian bentuk penulisan dengan kaidah tajuk subjek.
- c) Kesesuaian konsep keilmuan, yaitu apakah istilah mencerminkan struktur bidang fiqh dalam sistem klasifikasi Islam.

3. Studi Pustaka

Selain dokumentasi dan observasi, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka untuk memperkuat landasan teori dan acuan dalam penilaian tajuk subjek. Sumber-sumber yang digunakan meliputi buku-buku tentang klasifikasi dan tajuk subjek (seperti Sulistyono-Basuki, 2011), Pedoman Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas, 2016), serta literatur mengenai pengetahuan Islam, khususnya dalam bidang fiqh yang mengacu pada struktur klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) perluasan Islam kelas 2X4.

3.3 Sumber Data

sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, baik berupa kata, tindakan, dokumen, maupun objek lain yang diamati oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, yang keduanya digunakan untuk memberikan gambaran yang utuh terhadap fenomena yang diteliti.

1. Data Primer

Data primer dalam unit analisis penelitian ini adalah istilah subjek atau frasa subjek utama yang muncul dalam hasil jawaban ChatGPT untuk setiap query yang berkaitan dengan pengetahuan Islam, khususnya dalam bidang fiqh. Pemilihan query dilakukan pada sembilan subbidang fiqh dalam klasifikasi Islam 2X4, yaitu 2X4.1 Ibadah, 2X4.2 Muamalat, 2X4.3 Hukum Perkawinan (Munakahat), dan 2X4.4 Hukum Waris (Faraid), 2X4.5 Hukum Pidana Islam, 2X4.6 Hukum Peradilan, 2X4.7 Hukum Internasional, 2X4.8 Fiqh dan Berbagai Fiqh, serta 2X4.9 Hukum Aspek Fiqh Lainnya..

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur pendukung yang relevan dengan topik penelitian. Sumber utama yang digunakan adalah Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai acuan dalam standar pembandingan untuk mengetahui ketercakupannya istilah yang dihasilkan ChatGPT. Selain itu, digunakan pula sumber pendukung seperti: Dewey Decimal Classification (DDC) sebagai acuan klasifikasi bidang fiqh (kelas 2X4), Daftar Tajuk Subjek Islam sebagai pembandingan dan penguat dalam menentukan kesesuaian istilah dalam konteks keilmuan Islam, Literatur fiqh, seperti buku, kitab, dan referensi akademik Islam, sebagai dasar validasi konteks dan kesesuaian makna istilah. Peneliti juga menggunakan jurnal ilmiah, artikel akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas penggunaan ChatGPT dalam konteks

akademik dan penelusuran informasi, untuk memperkuat landasan teori serta memperdalam analisis terhadap keakuratan tajuk subjek yang dihasilkan.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis komparatif evaluatif, yaitu membandingkan tajuk subjek yang dihasilkan ChatGPT dengan tajuk resmi dalam pedoman Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional.

1. Seleksi dan Identifikasi Istilah (Content Analysis)

Data hasil penelusuran ChatGPT dengan kata kunci yang berkaitan dengan bidang fiqih, seperti shalat dalam Islam, jual beli dalam Islam, pernikahan dalam Islam, dan hukum pidana Islam, dianalisis menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi istilah atau tajuk subjek utama yang muncul.

2. Analisis Komparatif Tajuk Subjek

Istilah hasil ChatGPT kemudian dibandingkan secara sistematis dengan tajuk resmi perpustakaan berdasarkan:

- a) Kesesuaian bentuk tajuk
- b) Ketepatan struktur tajuk
- c) Ketepatan konsep
- d) Validasi semantik (semantic matching berdasarkan makna, bukan hanya kesamaan ejaan)

3. Perhitungan Persentase Kategori

Setelah data dikelompokkan ke dalam kategori sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai, peneliti menghitung jumlah data pada setiap kategori. Perhitungan ini dilakukan untuk melihat gambaran umum hasil penelusuran ChatGPT terhadap tajuk subjek baku.

Persentase Kategori = $(\text{Jumlah data pada kategori tertentu} / \text{Jumlah seluruh data}) \times 100\%$

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk mengetahui kecenderungan kategori kesesuaian istilah yang dihasilkan oleh ChatGPT.

4. Validasi Semantik (Semantic Matching)

Penilaian tidak hanya didasarkan pada kecocokan ejaan (lexical matching), tetapi juga menggunakan validasi semantik, yaitu:

- a) Menilai kesesuaian makna istilah
- b) Memastikan kesetaraan konsep
- c) Menguji apakah istilah ChatGPT berada dalam cakupan konseptual tajuk resmi

Untuk meminimalkan subjektivitas, proses validasi semantik tidak hanya dilakukan oleh peneliti, tetapi juga melibatkan validator atau pakar. Validator yang dilibatkan meliputi pustakawan yang memahami tajuk subjek, dosen Ilmu Perpustakaan yang memiliki pemahaman terhadap pengorganisasian informasi..

3.5 Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan keabsahan hasil evaluasi tajuk subjek berdasarkan standar kepustakawan yang berlaku. penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi dokumen dan pakar.

1. Triangulasi Sumber

Peneliti memverifikasi istilah atau tajuk subjek yang dihasilkan oleh ChatGPT dengan membandingkannya terhadap tajuk resmi dalam Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, serta didukung oleh literatur fiqih dan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC). Proses ini bertujuan untuk menilai tingkat kesesuaian istilah berdasarkan aspek bentuk, struktur, dan ketepatan konsep dalam konteks pengetahuan Islam, khususnya bidang fiqih.

2. Triangulasi Ahli

Peneliti melakukan validasi hasil analisis dan interpretasi data melalui konsultasi akademik dengan pustakawan yang memiliki kompetensi dalam bidang

pengindeksan subjek, serta dosen atau ahli dalam bidang fiqih. Langkah ini bertujuan untuk memastikan ketepatan penerapan prinsip pengendalian tajuk subjek (controlled vocabulary), konsistensi dalam penilaian tingkat kesesuaian, serta meminimalkan potensi bias subjektif dalam proses evaluasi.

3. Jejak Audit (Audit Trail)

Peneliti menyusun audit trail berupa dokumentasi proses penelitian yang meliputi log penelusuran, catatan hasil analisis, serta tangkapan layar (screenshot) dari hasil keluaran ChatGPT. Seluruh data tersebut disimpan dalam bentuk dokumen digital (.txt atau .docx) sebagai bukti pendukung yang dapat ditelusuri kembali.



UIN IMAM BONJOL
PADANG